

---

# ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN CURRENT RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN SUBSEKOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Bella Aprillia

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

email: bella\_shely@yahoo.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *current ratio* terhadap *net profit margin* di Bursa Efek Indonesia. Penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22. Hasil penelitian menunjukkan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *net profit margin*, *total assets turnover* berpengaruh negatif dan *current ratio* memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap *net profit margin*. Ketika nilai DER mengalami perubahan pada suatu perusahaan, maka hal tersebut tidak mempengaruhi laba. Apabila nilai TATO mengalami kenaikan, maka akan menurunkan perubahan laba dalam perusahaan, namun apabila nilai CR mengalami kenaikan, maka akan meningkatkan laba dalam perusahaan, sebaliknya ketika mengalami penurunan, maka akan menurunkan laba.

**KATA KUNCI:** *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Current Ratio, Net Profit Margin*

## PENDAHULUAN

Investasi menjadi kebutuhan yang terus berkembang dimasyarakat luas, karena dengan berinvestasi masyarakat dapat mewujudkan tujuannya di masa mendatang melalui dana yang telah ditanamkan. Banyaknya persaingan di masyarakat menjadikan para calon investor harus mampu dalam melakukan strategi, salah satunya dengan melakukan analisis pada laporan keuangan. Analisis laporan keuangan berupa penilaian kinerja yang dilakukan secara akurat dapat memaksimalkan *profit* dalam berinvestasi, mengingat setiap perusahaan memiliki keadaan internal yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari rasio profitabilitas, salah satunya ialah *net profit margin*.

*Net Profit Margin* merupakan rasio mengukur profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih dengan penjualan. *Profit* yang tinggi dapat menarik minat para investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Di saat para investor mengharapkan *profit* yang tinggi, maka para investor harus dapat

---

mempersiapkan diri dalam menanggung risiko yang tinggi pula. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan hasil perhitungan rasio tertentu. Hasil perhitungan ini dapat mewakili perkembangan ataupun kemunduran kegiatan operasional dalam suatu perusahaan, di mana hal ini akan mempengaruhi *profit* yang akan diperoleh dimasa depan. Adapun perhitungan tersebut meliputi : *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *current ratio*.

## KAJIAN TEORITIS

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal berupa sejumlah dana yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu perusahaan dengan mengharapkan adanya pengembalian (*return*) yang lebih tinggi daripada dana yang telah ditanamkan sebelumnya. Pada dasarnya para investor melakukan investasi pada jangka waktu tertentu, sehingga para investor dapat dikatakan telah mengorbankan sejumlah dana dan waktu dalam berinvestasi.

Menurut Tandelilin (2001: 3): "Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang." Begitu banyak macam investasi yang dapat dilakukan, salah satunya ialah saham. Saham merupakan bukti dari kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham tersebut. Saham juga merupakan surat berharga yang dapat menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham.

Menurut Sutrisno (2013: 228): "Keuntungan merupakan hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan." Dalam penelitian ini, digunakan rasio *Net Profit Margin* sebagai pengukur dari tingkat keuntungan tersebut.

*Net Profit Margin* adalah salah satu rasio yang menjadi indikator penting dari kesehatan finansial suatu usaha. Ratio ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat akan profitabilitas suatu usaha dibandingkan dengan pemeriksaan arus kas entitas. Dengan mempelajari fluktuasi *net profit margin*, suatu entitas dapat mengasumsikan apakah suatu sektor bisnisnya berjalan atau tidak. *Net Profit Margin*

---

yang disajikan dalam persentase juga lebih dapat dibandingkan antar suatu entitas usaha dengan entitas usaha lainnya tanpa dipengaruhi ukuran perusahaannya, hingga suatu usaha dapat menggunakan informasi *net profit margin* untuk meramalkan laba berdasarkan pendapatan dari suatu perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, utang menjadi salah satu alternatif dalam memperoleh dana. Ketika perusahaan sekedar mengandalkan modalnya sendiri, perusahaan akan kesulitan dalam melakukan pembangunan terhadap kegiatan perusahaannya. Ketika jumlah utang telah melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki maka risiko perusahaan dimungkinkan akan semakin tinggi. Untuk itu, diperlukan penggunaan perhitungan untuk melihat kinerja tersebut.

Menurut Kasmir (2011: 156): “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.” *Debt to Equity Ratio* (DER) sering digunakan oleh para pemegang saham untuk melihat perbandingan utang perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt to equity ratio* mampu menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi hasil perhitungan rasio tersebut, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur), hal ini juga dapat menurunkan minat para calon pemegang saham dalam membeli saham serta menurunkan *profit* yang akan di terima. Pernyataan ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Koto (2017), di mana hasil penelitian dari rasio *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *net profit margin*.

*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio pembanding antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. *Total assets turnover* ini dapat menjadi alat ukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya. Mengukur banyaknya aktiva yang ada dan dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan jumlah perputaran aktiva dalam suatu periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini menunjukkan adanya suatu kecenderungan yang meningkat, maka memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva dan

---

berdampak pada hasil usaha yang akan meningkat. Menurut Kasmir (2011: 185): “*Total assets turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.” Dengan kata lain semakin tinggi nilai *total assets turnover* maka akan semakin tinggi pula *profit* yang akan diterima karena jumlah penjualan yang baik. Pernyataan ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umadevi dan Chitti (2015), di mana hasil penelitian dari rasio *total asset turnover* memiliki pengaruh terhadap *net profit margin*.

*Current Ratio* (CR) merupakan salah satu bagian dari rasio keuangan yang sering digunakan untuk dapat mengetahui kelancaran dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi pada tahun yang sama. Menurut Munawir (2007: 72): “*Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut.” *Current ratio* dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar, *current ratio* yang rendah menggambarkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya, hal ini menjadi hal yang buruk bagi perusahaan, karena akan mengurangi kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya, dan menganggap perusahaan tersebut tidak mampu memberikan keuntungan bagi investor dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Disaat nilai *current ratio* suatu perusahaan semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula nilai *profit*. Pernyataan ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Koto (2017), di mana hasil penelitian dari rasio *current ratio* memiliki pengaruh yang positif terhadap *net profit margin*.

Berikut ini rumus pengukuran setiap variabel penelitian yang digunakan:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Sutrisno (2013: 224): “*Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.” Untuk menghitung DER, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

---

## 2. *Total Assets Turnover* (TATO)

Menurut Sutrisno (2013: 228): “Perputaran aktiva merupakan ukuran pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.” Untuk dapat menghitung TATO, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 3. *Current Ratio* (CR)

Menurut Sutrisno (2013: 222): “*Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.” Untuk dapat menghitung CR, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

## 4. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Sawir (2005: 18): “Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.” Untuk dapat menghitung NPM, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Pendapatan setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$$

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penulis menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui <http://www.idx.co.id>. Jenis perusahaan yang diteliti adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 16 perusahaan. Dalam penelitian ini, penulisan melakukan *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu perusahaan yang IPO (*Initial Public Offering*) sebelum tahun 2012, memiliki laporan keuangan tahunan yang selesai diaudit dan dipublikasi pada 2012 s.d 2016 sehingga sampel penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Penulis menggunakan data menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22. Hipotesis yang dapat dibangun oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh negatif tara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.  
H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh positif antara *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin*.  
H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif antara *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

## PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tabel analisis statistik deskriptif terhadap variabel penelitian, dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Berikut merupakan tabel-tabel hasil pengujian yang dilakukan:

### 1. Analisis Statistik Dekskriptif

**TABEL 1**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	55	,18	3,03	,9807	,54052
TATO	55	,66	2,89	1,3865	,55592
CR	55	,51	7,60	2,1865	1,41065
NPM	55	-,05	,33	,0918	,07604
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 22. Hasil pengujian menunjukkan data residual telah berdistribusi normal setelah melakukan eliminasi data dengan z-score (-1,96 s.d. 1,96), yang menghasilkan perubahan jumlah data menjadi 48. Model regresi juga bebas dari masalah multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi, sehingga pengujian hipotesis dengan uji kelayakan model dan uji t dapat dilakukan.

### 3. Analisis regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,090	,033		2,723	,009		
DER	-,008	,019	-,066	-,433	,667	,574	1,743
TATO	-,043	,012	-,430	-3,638	,001	,943	1,060
CR	,023	,006	,544	3,607	,001	,579	1,728

a. Dependent Variable: NPM  
Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,090 - 0,008DER - 0,043TATO + 0,023CR + e$$

#### 4. Korelasi Berganda dan koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

**TABEL 3**  
**PENGUJIAN KORELASI BERGANDA DAN KOEFISIEN DETERMINASI**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,649 <sup>a</sup>	,422	,382	,03935	2,283

a. Predictors: (Constant), CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,649. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa antara *debt to equity*, *total assets turnover* dan *current ratio* memiliki hubungan yang searah dan cukup kuat terhadap *net profit margin*.

Nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat dari *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,382, nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan pada *debt to equity*, *total assets turnover* dan *current ratio* terhadap *net profit margin* adalah sebesar 38,2 persen. Sedangkan sisanya 61,8 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk didalam model penelitian ini.

## 5. Hasil Uji F

Hasil pengujian signifikansi kelayakan model dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

**TABEL 4**  
**PENGUJIAN KELAYAKAN MODEL**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,050	3	,017	10,688	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,068	44	,002		
	Total	,118	47			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), CR, TATO, DER

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai *p-value* (sig) dari pengujian *debt to equity*, *total assets turnover* dan *current ratio* terhadap *net profit margin* adalah sebesar 0,000, nilai tersebut merupakan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 (*p-value* (sig) > 0,05). Maka berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak.

## 6. Hasil Uji t

Untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel, dapat dilihat berdasarkan Tabel 2, dimana nilai signifikansi pada masing-masing variabel, diketahui bahwa nilai *p-value* (sig) sebesar 0,667 yang lebih besar dari 0,05 (*p-value* (sig) > 0,05) dan 0,001; 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 (*p-value* (sig) < 0,05). Dan nilai t masing-masing variabel sebesar -0,433; -3,638; 3,607 Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *net profit margin*, *total assets turnover* memiliki pengaruh negatif dan *current ratio* memiliki pengaruh yang positif.

## PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dari analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. DER tidak memiliki pengaruh terhadap *net profit margin*.
2. TATO berpengaruh negatif terhadap *net profit margin*.

---

3. CR berpengaruh positif terhadap *net profit margin*.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka penulis ingin memberikan beberapa saran kepada pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi pihak peneliti selanjutnya pada subsektor makanan dan minuman, dapat meneliti dengan menggunakan variabel lain yang belum terdapat dalam model penelitian ini, karena diketahui bahwa masih terdapat 61,8 persen NPM yang dipengaruhi oleh variabel lain, serta dapat memperluas penelitiannya dengan meneliti perusahaan sektor lainnya dengan periode yang lebih panjang agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
2. Bagi pihak investor, agar dapat juga memperhatikan nilai CR pada perusahaan untuk dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi, karena diketahui bahwa CR memiliki pengaruh positif terhadap NPM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Komaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Asnawi, Said Kelanadan Chandra Wijaya. *Riset Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Brigham, F., dan Joel F Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (judul asli: *Fundamental of Financial Management*), edisi kedelapan, jilid 2. Penerjemah Dodo Suharto dan Hrman Wibowo, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, edisi VIII. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Hartono, Jogyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Koto, Murviana. "Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Kohesi*, Vol. 1, No. 1, April 2017, hal 134 – 147.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

---

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Erlangga, 2011.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sujarweni, Wiratna, dan Poly Endrayanto. *Statistikal untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

\_\_\_\_\_. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2013.

Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF, 2001.

Umadevi, C dan P. Chitti Babu. "The Effect of Asset Management Pratices on Profitability in Select Textile Companies in India." *The International Journal of Business & Management*, Vol 3, Issue 8, August 2015, page 142 – 154.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

